



## REVITALISASI PASAR JAJAN KOTA TUA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR MODERN DI KOTA GORONTALO

Rahmawati Eka<sup>1</sup>, Asmin Salongi<sup>2</sup>  
Universitas Ichsan Gorontalo<sup>1,2</sup>  
alen.arsico@gmail.com<sup>1</sup>, asminsalongi09@gmail.com<sup>2</sup>

### Informasi Naskah:

Diterima:  
26 April 2025  
Direvisi:  
28 April 2025  
Disetujui terbit:  
30 April 2025  
Diterbitkan:

**Abstract:** *The revitalization of the old city snack market aims to increase the potential of the traditional market in the old city, as well as provide recommendations to improve welfare and revive the existence of the old city traditional market. The data for this design was obtained through direct observation, interviews, document analysis, literature studies, internet studies, and comparative methods. From the data obtained, the desired traditional market observation design for the old city was obtained, the stage after data collection was carried out, then the concept and design with a modern theme would be made*

**Keyword:** Revitalization of the old city snack market.

### Online

1 Mei 2025

**Abstrak:** Reivitalisasi pasar jajan kota tua bertujuan untuk meningkatkan potensi pada pasar tradisional di kota tua, serta memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kesejahteraan dan menghidupkan kembali eksistensi pasar tradisional kota tua. Data-data untuk perancangan ini diperoleh dengan cara observasi langsung, wawancara, analisis dokumen, studi kepustakaan, studi internet, dan metode komparatif. Dari data-data yang diperoleh kemudian diperoleh desain observasi pasar tradisional kota tua yang diinginkan, tahapan setelah pengumpulan data dilakukan kemudian akan dilakukan pembuatan konsep dan desain yang bertemakan modern

**Kata Kunci:** Revitalisasi pasar jajan kota tua

## PENDAHULUAN

Pasar tradisional adalah tempat masyarakat melakukan kegiatan jual dan beli untuk yang didalamnya terdapat proses tawar dan menawar. Menurut undang-undang no. 7 tahun 2014 tentang perdagangan pasal 1 ayat 12 disebutkan bahwa “Pasar adalah lembaga ekonomi tempat bertemunya pembeli dan penjual, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk melakukan transaksi Perdagangan”. Dalam hal ini, pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara pembeli dan penjual terlepas dari adanya pertemuan atau tidak antara pihak pembeli dan pihak penjual. Pasar tradisional atau pasar rakyat dijelaskan dalam permendagri no 21 tahun 2021 tentang pedoman pembangunan dan pengelolaan sarana perdagangan pasal 1 ayat 2 yang menyebutkan bahwa “ pasar rakyat adalah

tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik daerah, dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya masyarakat, atau koperasi serta UMK-M dengan proses jual beli barang melalui tawar-menawar.” Dapat dilihat bahwa aturan diatas menjelaskan tentang pasar tradisional atau pasar rakyat adalah tempat terjadinya transaksi jual beli yang dilakukan oleh pedagang kecil dan menengah. Pasar rakyat atau pasar tradisional adalah salah satu tempat terjadinya kegiatan perekonomian yang menjadi pendorong bagi kehidupan Dengan terjadinya kegiatan ekonomi dalam.

Lingkup pasar tradisional, dapat menjadi faktor pendukung untuk mewujudkan kemandirian suatu daerah agar dapat menciptakan kesejahteraan masyarakat itu sendiri. Pasar tradisional juga

mempunyai peranan yang sangat strategis dalam peningkatan pendapatan dan penyerapan tenaga kerja, untuk itu diperlukan usaha-usaha dalam peningkatan daya saing pasar tradisional demi menjaga keberadaan pasar tradisional yang ada di Indonesia (Sarijadi & Pd, 2024). Namun, saat ini keberadaan dan peran pasar tradisional mengalami penurunan seiring dengan meningkatnya perkembangan pasar modern. Pada dasarnya, pasar tradisional dapat bersaing dengan pasar modern sebagai penggerak roda perekonomian, namun pasar tradisional pun identik dengan kondisi perdagangan yang kurang baik, seperti kumuh, becek, kotor, tidak teratur, tidak aman, macet, dan ketidakpastian harga. Melihat kondisi tersebut, pemerintah perlu untuk melakukan perubahan dan perbaikan di pasar tradisional sehingga dapat bersaing dengan pasar modern.

Pasar modern merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan transaksi jual beli tidak langsung, pembeli melayani kebutuhannya sendiri dengan mengambil di tempat susunan yang sudah ditata sebelumnya kemudian harga barang sudah tercantum pada tempat barang tersebut yang telah diletakkan serta harga tersebut tidak dapat ditawarkan oleh pembeli kepada penjual. Sedangkan pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, kemudian pada pasar tradisional ditandai dengan adanya bangunan yang terdiri dari kios-kios atau gerai dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual. (Cahyani et al., 2025).

Seperti pada pasar tradisional yang ada di Kota Gorontalo, tepatnya di kawasan kota tua Kota Gorontalo atau biasa dikenal dengan pasar sentral, Kota Gorontalo merupakan salah satu daerah di Provinsi Gorontalo yang sangat menggantungkan kehidupan ekonominya pada sektor perdagangan khususnya pada Pasar Sentral. Jumlah pasar tradisional yang terdapat di Kota Gorontalo sebanyak 4 pasar, yaitu: Pasar induk 1 unit di kecamatan Kota Selatan (pasar sentral), 1 unit di kecamatan kota timur (pasar Moodu), 1 unit di kecamatan kota tengah (pasar Liluwo), dan 1 unit di Kecamatan Duingi (pasar Duingi). Pasar yang paling banyak menampung pedagang adalah Pasar Sentral Kota Gorontalo. Pasar ini terletak di pusat kota dan merupakan pasar induk di kota Gorontalo. (Cahyani et al., 2025)

Dari ke 4 pasar yg menjadi sentral di Kota Gorontalo, pasar tradisional yang ada di kawasan kota tua merupakan pasar tradisional yang paling banyak menampung pedagang, hal ini yang perlu di perhatikan oleh pihak terkait khususnya pemerintah setempat, keadaan pasar yang sudah kurang layak ,di

tambah dengan adanya belanja online mengakibatkan pasar tradisional menjadi sepi pengunjung, hal ini menjadi kerugian bagi sebagian pelaku – pelaku di pasar tradisional kota tua seperti pedagang, tukang parkir, dan pengelola pasar tradisional, dengan adanya kasus ini, inovasi pada pasar tradisional kota tua harus segera di lakukan, untuk dapat bersaing dan mempertahankan eksistensi pasar tradisional di kota tua, perlu di adakanya revitalisasi pada pasar tradisional di kota tua, revitalisasi dilakukan untuk menciptakan suasana baru yang dapat menarik minat pengunjung untuk berkunjung dan berbelanja.

Revitalisasi merupakan upaya untuk menghidupkan kembali kawasan yang sudah mati, meningkatkan vitalitas kawasan, dan menyuntikan sesuatu yang baru (aktivitas dan bangunan) pada suatu kawasan (Firdausyiah & Dewi, 2021), proses revitalisasi bukan hanya tentang konservasi bangunan atau kawasan melainkan ditujukan untuk menghidupkan dan mengembangkan kembali kawasan yang telah mengalami penurunan fungsi, perubahan atau transformasi kawasan merupakan salah satu dampak dari proses revitalisasi baik yang terjadi secara fisik maupun non- fisik, dengan adanya revitalisasi dirasa dapat meningkatkan kualitas, dan daya saing pasar tradisional di kota tua.

Revitalisasi pasar tradisional merupakan suatu langkah yang harus dilakukan untuk mempertahankan eksistensi pasar tradisional dalam persaingannya dengan pasar modern yang mulai menggeser keberadaan pasar tradisional. Pasar tradisional jika dibandingkan dengan pasar modern dinilai lebih kotor, bau, tidak nyaman sehingga menimbulkan kesenjangan diantara pasar tradisional dan pasar modern. Sehingga melalui revitalisasi pasar tradisional ini diharapkan mampu merubah kondisi pasar tradisional untuk lebih terstruktur, lebih bersih dan aman, mampu meningkatkan kesadaran pedagang untuk senantiasa menjaga kesehatan dan kebersihan produk sehingga dapat meningkatkan daya saing pasar rakyat, meningkatkan penjualan dan kelancaran logistik dalam proses distribusi barang kebutuhan pokok, yang mana hal ini dapat tercapai karena adanya peningkatan kualitas pengelolaan pasar, yang tentunya dapat meningkatkan jumlah pengunjung, (Ginting et al., 2023).

Tujuan revitalisasi pasar tradisional selain sebagai bentuk transformasi dari pasar tradisional, juga bentuk implementasi dalam hal meningkatkan kualitas mekanisme pasar tradisional sebagai perwujudan dari sinergi antara pemerintah dan masyarakat (Sultan, 2019), Selain itu, secara lebih spesifik tujuan revitalisasi pasar tradisional adalah sebagai berikut:

- a. Mendorong agar pasar tradisional mampu bersaing dengan pasar modern, sehingga mampu meningkatkan omset pedagang.
- b. Meningkatkan pelayanan dan akses yang lebih baik kepada masyarakat konsumen, sekaligus menjadikan pasar tradisional sebagai penggerak perekonomian daerah.
- c. Mewujudkan pasar tradisional yang bersih, sehat, aman, segera, dan nyaman, sehingga dapat menjadi tujuan tetap belanja serta referensi dalam pembangunan pasar-pasar lainnya.

Jika dilihat dari pernyataan di atas, langka yang di pilih untuk melakukan revitalisasi terhadap pasar tradisional perlu diapresiasi, namun dari pada itu, mengingat pasar tradisional merupakan salah satu jantung perekonomian masyarakat, maka akan lebih baik jika revitalisasi dilakukan dengan menerapkan konsep modern, cara ini dilakukan untuk dapat menyaingi kehadiran pasar modern yang sudah ada.

## TINJUAN PUSTAKA

### A. Revitalisasi

Revitalisasi merupakan upaya untuk menghidupkan kembali kawasan yang sudah mati, meningkatkan vitalitas kawasan, dan menyuntikan sesuatu yang baru (aktivitas dan bangunan) pada suatu kawasan (Firdausyiah & Dewi, 2021)

### B. Pasar

Pasar tradisional merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli serta ditandai dengan adanya transaksi antara penjual pembeli secara langsung dan biasanya ada proses tawar-menawar, kemudian pada pasar tradisional ditandai dengan adanya bangunan yang terdiri dari kios-kios atau gerai dan dasaran terbuka yang dibuka oleh penjual, (Cahyani et al., 2025)

### D. Keunggulan Dan Kekurangan Pasar Tradisional

Keunggulan dari pasar tradisional diantaranya ialah (1) Harga yang lebih murah dari pada harga pada pasar modern; (2) Kelengkapan barang yang dijual yang merupakan kebutuhan sehari-hari; (3) Dengan kualitas barang yang dijual tidak jauh beda dengan yang ada pada pasar modern; (4) Adanya proses tawar-menawar harga antara penjual dan pembeli. Kekurangan dari pasar tradisional diantaranya ialah (1) Aroma yang tidak enak dihirup; (2) Tempat yang acak-acakan dan kotor; (3) Jalan tempat pembeli berlalu lalang yang sempit dikarenakan adanya pedagang yang mengambil bagian dari jalan; (4) Lokasi atau

tempat berjualan para pedagang yang tidak sesuai atau tidak rapi; (5) seringnya terjadi banjir dan lain sebagainya. (Nurlinda et al., 2022)

### C. Konsep Modern

Mendengar kata modern pasti yang teringat adalah gaya hidup yang cepat dan praktis, dalam arsitektur modern itu sendiri diartikan sebagai bangunan yang modern, dengan material dan teknologi modern. Kata modern berkaitan dengan perkembangan pada masa kini atau tentang tren yang kekinian, dalam hunian yang modern harus memenuhi beberapa karakteristik, prinsip dan ciri-ciri arsitektur modern. (Kumala & Priyatmono, 2024)

### D. Pasar Modern

Pasar modern adalah pasar yang dikelola dengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen yang umumnya anggota masyarakat kelas menengah ke atas (Hadad, 2023)

### E. Dampak Revitalisasi Pasar

Pendapatan adalah suatu bentuk kompensasi yang diterima suatu pihak atas partisipasinya dalam produksi barang dan jasa. Pendapatan adalah pertumbuhan jumlah aset yang disebabkan oleh penjualan produk perusahaan. Pendapatan juga merupakan imbalan dalam bentuk materi yang didapatkan dari hasil pengaplikasian kekayaan atau dalam bentuk jasa manusia. Dengan dilaksanakannya revitalisasi pasar, pasar tradisional siap menyaingi serbuan pasar modern. Citra buruk yang terlanjur melekat diharapkan dapat terhapuskan. Intinya adalah revitalisasi. Pasar harus didesain sehingga menimbulkan kesan yang rapi, bersih, dan nyaman bagi para pembeli termasuk menjaga kualitas produk yang dijual agar dapat membuat peningkatan pendapatan bagi para pedagang melalui banyaknya konsumen yang belanja di Pasar tradisional. (Cahyani et al., 2025)

## METODOLOGI PENELITIAN

Analisis data kualitatif yaitu analisis pernyataan dari hasil wawancara dari informasi dengan menggunakan tahapan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data dan dengan analisis konteks telaah pustaka (Sultan, 2019). Teknik analisis data kualitatif merupakan suatu kegiatan berfikir yang mengandalkan secara penuh interpretasi peneliti untuk dijadikan komponen, sehingga isi dan hasil penelitian merupakan rangkuman keseluruhan pemikiran dari telaah pustaka untuk bisa lebih mengenal tanda-tanda komponen, hubungan antara satu dengan yang lain

dan juga fungsi masing-masing dalam suatu keseluruhan yang sudah terpadu. Penelitian kualitatif harus mampu mengungkapkan gejala yang ada di masyarakat secara sistematis. Oleh karena itu, urutan atau sistematika yang ada dalam penelitian kualitatif memberikan urutan serta pola berfikir secara sistematis dan kompleks, penelitian dengan pendekatan kualitatif ini mampu mengungkapkan kejadian yang sebenarnya sehingga akan sulit ditolak kebenarannya

Fokus dalam penelitian ini adalah: (1) kerjasama antar peneliti dalam revitalisasi pasar jajan di kota tua, kota Gorontalo (2) upaya yang ditempuh dalam pelaksanaan revitalisasi pasar jajan di kota tua kota Gorontalo, beberapa aspek yang di pertimbangkan dalam proses revitalisasi pasar jajan di kota tua antaranya lain adalah:

#### **A. Prospek Proyek**

Beberapa prospek yang dilihat dalam revitalisasi pasar tradisional di kawasan kota tua diantaranya adalah:

**Sosial.** Dengan adanya Revitalisasi pasar jajan di kota tua masyarakat dapat lebih nyaman dalam melakukan aktifitas di dalam kawasan kota tua di karenakan tempat yang sudah baik.

**Ekonomi.** Dengan adanya pengembangan utilitas kawasan kota tua perekonomianpun akan terdampak hasilnya dikarenakan dengan utilitas yang berkembang ,baik pedagang, pembeli,maupun pengunjung akan lebih nyaman melakukan aktifitas di dalam kawasan dan perputaran di dalam kawasan kota tua akan lebih stabil, dengan adanya revitalisasi pasar jajan di kota tua ,masyarakat yang terdampak langsung akan mendapatkan keuntungan dari segi kenyamanan akses dan perekonomian, di karenakan perkembangan pada pasar jajan di kota tua sudah lebih tertata dan bertambah nilai estetikanya.

#### **B. Fisibilitas Proyek**

Dengan adanya proses revitalisasi pada pasar jajan di kota tua, masyarakat akan lebih terbantu, di karenakan kondisi pasar yang sudah lebih modern, hal ini akan dapat menunjang aktifitas yang ada di dalam kawasan.

#### **C. Lokasi proyek**

Penelitian di lakukan di kota Gorontalo yang berada pada kawasan kota tua , kelurahan biawao kecamatan kota selatan, kota gorontalo provinsi gorontalo indonesia, dengan Luas wilayah Kelurahan Biawu sekitar 0,62 km<sup>2</sup>, yang merupakan sekitar 18,13% dari total luas Kecamatan Kota Selatan yang mencapai 3,42 km<sup>2</sup>,



Gambar 1. kawasan kota tua, kelurahan biawao  
Sumber : google maps 2025

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa masalah yang ada pada lokasi penelitian, kemudian akan dilakukan analisis guna menemukan solusi yang sesuai dengan kebutuhan dan kemudian akan di tuangkan kedalam desain arsitektur, konsep yang di pakai dalam desain revitalisasi pasar jajan di kota tua menggunakan konsep modern, cara ini dilakukan guna menaikkan citra pasar tradisional yang terkesan kotor dan kumuh.

Arsitektur Modern adalah arsitektur yang dilandasi oleh komposisi massa dinamis, non aksial dan yang paling penting didasarkan atas pembentukan ruang-ruang, baik didalam maupun diantara bangunan (Hadad, 2023)

Pasar modern adalah pasar yang dikeloladengan manajemen modern, umumnya terdapat di kawasan perkotaan, sebagai penyedia barang dan jasa dengan mutu dan pelayanan yang baik kepada konsumen. Barang yang dijual memiliki variasi jenis yang beragam. Selain menyediakan barang-barang lokal, pasar modern juga menyediakan barang impor. Barang yang dijual mempunyai kualitas yang relatif lebih terjamin karena melalui penyeleksian terlebih dahulu secara ketat sehingga barang yang rijek/tidak memenuhi persyaratan klasifikasi akan ditolak. Secara kuantitas, pasar modern umumnya mempunyai persediaan barang di gudang yang terukur, serta dari segi harga pasar modern memiliki label harga yang pasti (tercantum harga sebelum dan setelah dikenakan pajak) (Wibowo et al., 2022)

Karakteristik dari bangunan bergaya Arsitektur Modern Karakteristik dari bangunan bergaya Arsitektur Modern (Lutfiahsyah & Indraswara, 2020):

- Satu gaya Internasional atau tanpa gaya (seragam), merupakan suatu arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis.
- Penggunaan material dan bahan pada bangunan arsitektur modern tidak terlepas dari unsur fungsional, dimana bahan dan material yang digunakan harus mendukung fungsi bangunan secara keseluruhan.

- Bentuk mengikuti fungsi, sehingga bentuk menjadi monoton karena tidak diolah.
- Anti ornamen, menganggap ornamen yang ada pada bangunan tidak memiliki fungsi baik secara struktur maupun non struktur, sehingga ornamen dihilangkan dan dianggap suatu kejahatan dalam desain.
- Penekanan elemen vertikal dan horizontal masih berhubungan dengan penggunaan ornamen yang dianggap sebagai suatu kejahatan, maka bangunan-bangunan dengan langgam Arsitektur Modern menggunakan penekanan elemen vertikal dan horizontal pada bangunannya sebagai pengganti ornamen, guna menambah estetika dan keindahan bangunan.
- Jenis bahan/material yang digunakan diekspos secara polos, ditampilkan apa adanya. Terutama bahan yang digunakan adalah beton, baja dan kaca.
- Nihilism, penekanan perancangan pada space, maka desain menjadi polos, simple, bidang-bidang kaca lebar. Tidak ada apa-apanya kecuali geometri dan bahan aslinya.
- Menyederhanakan bangunan sehingga format detail menjadi tidak perlu.
- Bangunan Arsitektur Modern menganut paham form follow function dimana bentuk yang dihasilkan mengikuti fungsi dari bangunan.

## Pembahasan

Tahap revitalisasi di mulai dengan menganalisa dan mempelajari site supaya dapat mengetahui potensi yang ada pada kawasan pasar jajan kota tua di kota Gorontalo, setelah mengetahui potensi, langkah selanjutnya akan dapat mengetahui masalah yang timbul maupun masalah yang belum timbul, kemudian akan di respon oleh peneliti guna mendapatkan solusi dari masalah, yang sesuai dengan kebutuhan dari kawasan pasar jajan kota tua Gorontalo, yang akan di tuangkan dalam bentuk konsep dan gambar desain yang bertemakan modern.

### 1. Konsep

#### A. Neighborhood Context



Gambar 2. Eksisting kawasan pasar jajanj  
Sumber: analisis peneliti

**Potensi.** Site dikelilingi ruko dari berbagai macam produk kebutuhan sekunder & primer. Pasar Jajan yang juga merupakan tempat bersinggahnya pengunjung dari arah Selatan Gorontalo, menambah ramainya aktivitas di area site

**Masalah.** Utilitas & sirkulasi pada site kurang mendukung. Jalan, Pedestrian, TPS, drainase, hingga penerangan masih minim. • Penataan pedestrian dan tata letak Pasar Jajan masih kurang berfungsi dengan baik.

**Respon.** Merevitalisasi kawasan yang tidak terkelola, maupun tertata dengan mempertimbangkan Utilitas Site yang tidak terjaga menjadi difungsikan serta bisa berdampak pada sektor kemajuan ekonomi.

## B. Land Use



Gambar 3. Penggunaan lahan kawasan pasar jajan  
Sumber: analisis peneliti

**Potensi.** Amenities merupakan area perdagangan & jasa

**Masalah.** Kawasan amenities banyak ditemui pedagang liar yang berlapak di area pedestrian • Parkir liar masih marak

**Respon.** Merencanakan pembuatan fasilitas yang menunjang tertatanya aktivitas masyarakat.

## C. Site View



Gambar 4. View kawasan pasar jajan  
Sumber: analisis peneliti

**Potensi.** Sisi timur merupakan akses utama masuk ke pasar Jajan dan merupakan area teramai di area site

**Masalah.** View Utara, Barat, Selatan kurang cocok dijadikan daya tarik untuk pengguna site  
**Respon.** Orientasi bangunan pasar jajan akan dimaksimalkan penataan ruang agar menjadi objek utama yang memaksimalkan view dari luar ke dalam area site Pasar Jajan.

**D. Site Influen**

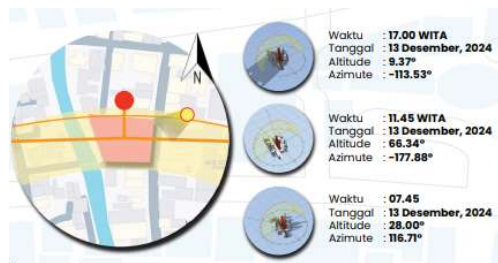


Gambar 5. Pengaruh site kawasan pasar jajan  
 Sumber: analisis peneliti

**Potensi.** Heritage pasar tua area ruko area ruko pemukiman warga biawao tepatnya di jl. letjend suprpto merupakan salah satu kawasan komersil yang di penuh oleh berbagai macam workshop perdagangan & jasa.

**Respon.** Dengan menata Utilitas terhadap kawasan pasar jajan dengan konsep modern diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat Kota Gorontalo untuk berkunjung sekaligus membeli Jajanan seperti yang diharapkan para pedagang.

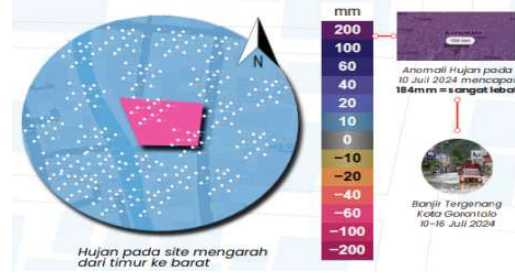
**E. San Path**



Gambar 6. Rotasi matahari kawasan pasar jajan  
 Sumber: analisis peneliti

**Respon.** Bangunan menghadap Timur dimana matahari pagi hingga sore hari terpapar secara totalitas pada amenities pasar jajan. Penerapan vegetasi sangat dibutuhkan pada lahan terbuka seperti area parkir, Pada area amenities aksesibilitas di Jl. Letjend Suprpto kondisi terpanas hanya akan dirasakan pada siang hari sehingga vegetasi untuk peneduh akan dimaksimalkan pada area ini.

**F. Rain Anomaly**



Gambar 7. Anomali hujan kawasan pasar tradisional  
 Sumber: analisis peneliti

**Respon.** drainase pada area amenities pasar jajan maupun area amenities aksesibilitas di jl. letjend suprpto di arahkan langsung ke arah das yang berada tepat dibagian belakang amenities pasar jajan demi mengurangi potensi air dapat meluap karena tidak berfungsinya saluran drainase di area site

**G. Made Features**



Gambar 8. Fitur buatan kawasan pasar tradisional  
 Sumber: analisis peneliti

**Potensi.** Area site sudah dilewati jaringan listrik  
**Respon.** Dengan menata utilitas terhadap kawasan pasar jajan yang berkonsep modern diharapkan dapat meningkatkan minat masyarakat Kota Gorontalo untuk berkunjung sekaligus membeli Jajanan seperti yang diharapkan para pedagang

**H. Site Impact Zones**

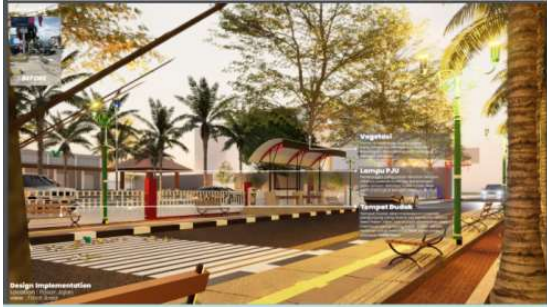


Gambar 9. Site impact zones kawasan pasar tradisional  
 Sumber: analisis peneliti

**Problem.** Kemungkinan terjadi kepadatan dan tingkat bising tinggi berada di area site. Terutama pada area Entrance Jl. Letjend Suprpto - Pintu masuk & Pintu keluar Pasar Jajan

**Respon.** Membuat Jalur khusus Entrance di Jl. Letjend Suprpto agar meminimalisir kemacetan pada fungsi utama dari Jl. Letjend Suprpto. Jarak Entrance Khusus ± 20 meter.

**Desain**



Gambar 10. Tampak depan pasar jajan  
Sumber: analisis peneliti



Gambar 11. Tampak belakang pasar jajan  
Sumber: analisis peneliti



Gambar 12. fasilitas pasar jajan  
Sumber: analisis peneliti



Gambar 13. Aminties pasar jajan  
Sumber: analisis peneliti



Gambar 14. Aminties pasar jajan  
Sumber: analisis peneliti



Gambar 15. Aminties pasar jajan  
Sumber: analisis peneliti

**KESIMPULAN**

Pelaksanaan revitalisasi pasar tradisional di kota tua sudah berjalan dengan baik. Sesuai dengan konsep modern, pernyataan tersebut didasarkan atas upaya kerjasama/sinergi yang baik dari beberapa individu dan kelompok. Bentuk dan pola kerjasama yang terwujud dalam proses revitalisasi pasar jajan di kota tua kota Gorontalo termasuk dalam bentuk kerjasama written agreements dan joint service. Pada proses revitalisasi Pasar jajan kota tua kota Gorontalo telah mengacu pada prinsip-prinsip arsitektur modern diantaranya adalah Penggunaan material dan bahan pada bangunan arsitektur modern tidak terlepas dari unsur fungsional, Satu gaya Internasional atau tanpa gaya (seragam), merupakan suatu arsitektur yang dapat menembus budaya dan geografis, Bentuk mengikuti fungsi, anti ornamen, Penekanan elemen vertikal dan horizontal masih berhubungan dengan penggunaan ornamen yang dianggap sebagai suatu kejahatan, Jenis bahan/material yang digunakan diekspos secara polos, Nihilism, penekanan perancangan pada space, maka desain menjadi polos, simple, bidang-bidang kaca lebar. Tidak ada apa- apanya kecuali geometri dan bahan aslinya, Menyederhanakan bangunan sehingga format detail menjadi tidak perlu, bangunan arsitektur modern menganut paham form follow function dimana bentuk yang dihasilkan mengikuti fungsi dari bangunan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, E., Hafid, P., Dai, S. I. S., & Bumulo, F. (2025). *YUME: Journal of Management Dampak Revitalisasi Pasar Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar Sentral Kota Gorontalo*. 8(1), 998–1022.
- Firdausyah, A. G., & Dewi, S. P. (2021). Pengaruh Revitalisasi Terhadap Pola Ruang Kota Lama Semarang. *Jurnal Riptek*, 15(1), 17–27. <https://doi.org/10.35475/ripteck.v15i1.104>
- Ginting, K. P., Herawati, A. R., & Subowo, A. (2023). Implementasi Program Revitalisasi Pasar Berdasarkan SNI 8152: 2021 Pasar Rakyat Di Pasar Johar Semarang. *Journal of Public Policy and Management Review*, 12(2), 526–546.
- Hadad, F. Al. (2023). *BESAR DENGAN TEMA*. 9(1), 1–12.
- Kumala, T. N., & Priyatmono, A. F. (2024). *Analisis Penerapan Prinsip Arsitektur Modern Pada Bangunan Komersial Awan Head Quarter di Semarang*. 831–841.
- Lutfiahsyah, R. M., & Indraswara, M. S. (2020). kajian penerapan arsitektur modern pada bangunan container, di converso, semarang - Google Search. *Jurnal IMAJI*, 09(01), 1–10. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/imaji/issue/download/1501/27>
- Nurlinda, Marhawati, supatminingsih, T., Rahmatullah, & Syamsu RIjal. (2022). Dampak Keberadaan Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional (Studi Kasus Pedagang Pasar Sentral Pangkep Kabupaten Pangkajene Kepulauan). *Journal of Economic Education and Entrepreneurship Studies*, 3(2), 396–413. <https://ojs.unm.ac.id/JE3S>
- Sarijadi, T., & Pd, O. (2024). *EFEKTIVITAS PROGRAM REVITALISASI PASAR*. 15(2), 95–104.
- Sultan, A. (2019). Revitalisasi Pasar Tradisional Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat di Kecamatan Pasimarannu Kabupaten Kepulauan Selayar Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis*, 15(1), 132–146. <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/jeb/article/view/2154>
- Wibowo, F., Khasanah, A. U., & Putra, F. I. F. S. (2022). Analisis Dampak Kehadiran Pasar Modern terhadap Kinerja Pemasaran Pasar Tradisional Berbasis Perspektif Pedagang dan Konsumen di Kabupaten Wonogiri. *Benefit: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 7(1), 53–65. <https://doi.org/10.23917/benefit.v7i1.16057>